

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian. Bab ini terdiri dari metode penelitian, desain penelitian tindakan kelas, lokasi penelitian, subjek penelitian, waktu penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, dan pengolahan serta analisis data.

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian reflektif yang bersiklus (berdaur ulang) yang dilakukan oleh penyidik (guru/dosen) dan tenaga kependidikan lainnya untuk memecahkan masalah di bidang pendidikan (Tampubolon, 2014, hlm. 16).

Sedangkan menurut Hopkins (dalam Wiriatmaja, 2012: 11) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan *substantive*, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Dari kedua pengertian tersebut dapat dilihat bahwa penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk memecahkan masalah di bidang pendidikan dan merupakan suatu usaha untuk memperbaiki atau melakukan perubahan terhadap suatu masalah yang ditemukan tersebut. Selain itu penelitian tindakan kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai pendidik dan meningkatkan hasil belajar siswa baik dari aspek akademik dan nonakademik, mutu serta sistem pendidikan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara berulang (bersiklus).

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas bersifat kolaboratif. Hal ini dikarenakan peneliti bekerjasama dengan guru kelas yang menjadi subyek penelitian untuk melakukan penelitian tindakan kelas di kelasnya.

Sellina Aprilia, 2018

PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

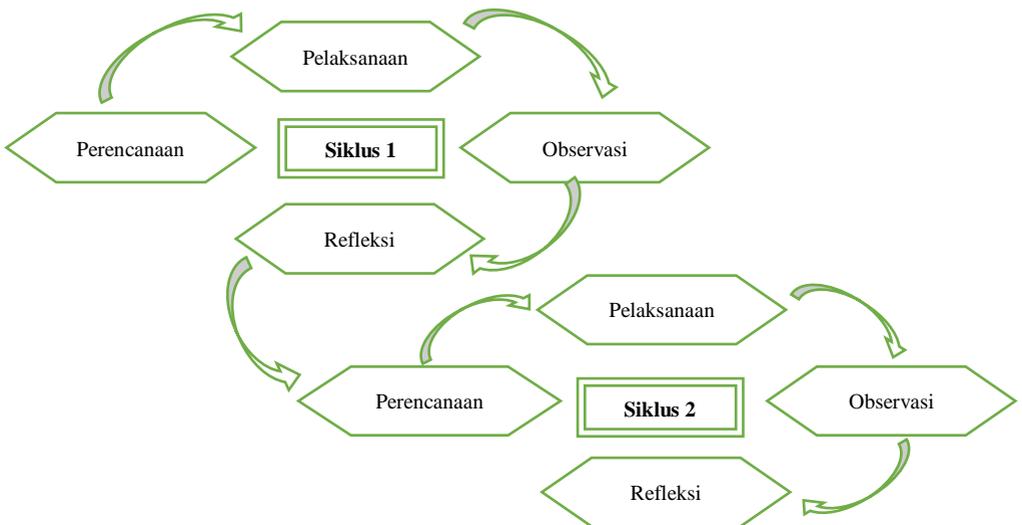
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis dan Mc Taggart. Model ini merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Model Kemmis dan Mc Taggart ini biasa disebut dengan model spiral.

Menurut Wiriaatmadja (2008) tahapan-tahapan dalam model ini yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), refleksi (*reflect*), setelah selesai siklus pertama kemudian masuk kepada siklus selanjutnya dengan melakukan tahapan revisi perencanaan (*revised plan*), pelaksanaan tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Pada dasarnya, sama seperti model Kurt Lewin yang memiliki 4 tahapan, namun pada siklus berikutnya tahapan dalam Model Kemmis dan Mc Taggart ini dilakukan revisi pada tahap perencanaannya sesuai dengan perbaikan yang dibutuhkan.

Berikut ini adalah skema atau alur model penelitian tindakan kelas yang dikemukakan Kemmis dan Mc Taggart :



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Berdasarkan Model Kemmis dan Taggart

Sellina Aprilia, 2018

PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di sebuah sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Coblong Kota Bandung yang sudah terakreditasi A. Lokasi sekolah ini cukup strategis karena berdekatan dengan jalan raya dan mudah dijangkau oleh siswa.

Sekolah ini memiliki 8 ruang kelas yang digunakan secara bergantian untuk proses pembelajaran dengan dua belas rombongan belajar yakni 1A, 1B, 2A, 2B, 3A, 3B, 4A, 4B, 5A, 5B, 6A, 6B. Waktu belajar dibagi menjadi dua bagian yakni kelas pagi untuk kelas rendah dan kelas siang untuk kelas tinggi. Peneliti mengambil lokasi penelitian di sekolah dasar ini karena terdapat berbagai masalah yang terkait dengan minat belajar siswa, khususnya di kelas 4B yang akan menjadi subyek penelitian.

Sarana dan prasarana di sekolah ini mendukung pelaksanaan penelitian mengenai penerapan multimedia interaktif pada pembelajaran. Sekolah memiliki 2 buah proyektor dan juga speaker untuk membantu terlaksananya penelitian ini.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti adalah siswa kelas 4B di Sekolah Dasar yang menjadi tempat penelitian tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini dikarenakan dalam kelas tersebut terdapat masalah kurangnya minat belajar siswa yang didapatkan dari observasi sebelum penelitian.

Jumlah siswa yang ada di dalam kelas tersebut ialah 24 orang yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

3.5 Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2017/2018 di bulan Februari-Mei tahun 2018. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 12 April 2018 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 19 April 2018.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini akan dilakukan berdasarkan model Kemmis dan Mc Taggart dengan menggunakan dua siklus yang masing-masing siklusnya meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, **Sellina Aprilia, 2018**

PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengamatan, dan refleksi. Berikut merupakan penjelasan dari setiap siklusnya:

3.6.1 Pra penelitian

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melakukan terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut:

- a. menentukan sekolah dan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian kemudian mengidentifikasi masalah bersama guru kelas dan mengobservasi pelaksanaan pembelajaran di kelas;
- b. mengurus surat perizinan pelaksanaan penelitian di sekolah dasar yang akan dijadikan tempat penelitian;
- c. melakukan studi literatur mengenai tindakan penanganan masalah yang terjadi di kelas mengenai minat belajar siswa; dan
- d. menyusun proposal penelitian dan seminar proposal.

3.6.2 Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan adalah tahap merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan yang diinginkan. Adapun perencanaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan buku sumber yang digunakan oleh guru dan siswa yaitu tema 9 mengenai “Kayanya Negeriku”, subtema 2 tentang pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia, pembelajaran 3 dengan muatan terpadu IPA dan Bahasa Indonesia mengenai energi dan perubahannya serta wawancara;
- 2) membuat multimedia interaktif yang akan digunakan dalam pembelajaran. Multimedia interaktif dibuat berdasarkan buku sumber yang digunakan oleh guru dan siswa serta rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun;
- 3) membuat lembar kerja siswa (LKS) berdasarkan RPP dan multimedia interaktif mengenai energi dan perubahannya serta wawancara;
- 4) menyusun instrumen pengumpulan data dalam penelitian berupa angket dan lembar observasi;
- 5) mendiskusikan RPP, multimedia interaktif, LKS dan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing; dan
- 6) menyiapkan peralatan pendukung untuk kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung (identitas kelompok, proyektor, speaker, dan kamera).

Sellina Aprilia, 2018

PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah tahap dimana peneliti melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan yang telah direncanakan. Langkah-langkah pembelajaran disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan tindakan.

c. Observasi Tindakan

Observasi tindakan adalah tahap mengamati dan mencatat semua hal terjadi selama proses pelaksanaan tindakan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan multimedia interaktif berlangsung. Pada tahap ini peneliti dibantu oleh observer untuk mengamati dan mendeskripsikan aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan multimedia interaktif pada lembar observasi yang telah disediakan.

d. Refleksi

Refleksi terhadap tindakan adalah tahap mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan peneliti. Pada tahap ini, data direfleksikan oleh peneliti bersama dengan observer untuk menentukan rancangan perbaikan dalam pembelajaran atau siklus selanjutnya. Hasil refleksi yang telah dilakukan peneliti bersamaan dengan observer menjadi dasar perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

3.6.3 Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan siklus kedua dilakukan berdasarkan hasil refleksi yang telah didapatkan pada siklus I. Berikut merupakan perencanaan tindakan pada siklus II:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan buku sumber yang digunakan oleh guru dan siswa yaitu tema 9 mengenai “Kayanya Negeriku”, subtema 3 tentang pelestarian kekayaan sumber daya alam di Indonesia, pembelajaran 3 dengan muatan terpadu IPA dan PPKn mengenai sumber energi alternatif dan hak serta kewajiban.
- 2) Membuat multimedia interaktif yang akan digunakan dalam pembelajaran pada siklus II. Multimedia interaktif dibuat berdasarkan buku sumber yang digunakan oleh guru dan siswa serta rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disusun dan juga masukan dari observer.

Sellina Aprilia, 2018

PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 3) Membuat lembar kerja siswa (LKS) berdasarkan RPP dan multimedia interaktif mengenai energi dan perubahannya serta wawancara.
- 4) Menyusun instrumen pengumpulan data dalam penelitian berupa angket dan lembar observasi.
- 5) Mendiskusikan RPP, multimedia interaktif, LKS dan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing.
- 6) Menyiapkan peralatan pendukung untuk kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung (identitas kelompok, proyektor, speaker, dan kamera).

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti dan guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direfleksi. Multimedia interaktif yang digunakan dalam siklus 2 ini adalah multimedia interaktif yang telah diperbaiki berdasarkan masukan dari observer.

c. Observasi Tindakan

Pada tahap ini, peneliti bersama observer kembali mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada siklus 2 guna untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa ketika belajar menggunakan multimedia interaktif.

d. Refleksi

Peneliti dan guru kembali merefleksi proses pelaksanaan yang telah dilaksanakan pada siklus kedua untuk menentukan rancangan perbaikan dalam pembelajaran.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari instrumen pembelajaran dan instrument pengumpulan data adalah sebagai berikut:

3.7.1 Instrumen Pembelajaran

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan dan dijadikan sebagai acuan untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menerapkan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran. RPP ini berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran dan langkah pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, serta penutup disertai dengan penggunaan multimedia interaktif di dalam pembelajaran dan rubrik penilaian.

Sellina Aprilia, 2018

PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

b. Multimedia Interaktif

Multimedia interaktif dibuat dengan menggunakan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, and evaluation*) dan menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa. Multimedia ini dibuat dengan menggunakan model pembelajaran interaktif tutorial, *drill* dan *instructional games*.

c. Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa ini dibuat untuk dikerjakan oleh tiap siswa. LKS ini merupakan alat bantu berisikan latihan terkait dengan multimedia interaktif yang akan ditampilkan di depan kelas.

3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengungkap bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif berlangsung. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Riduwan (2009) bahwa observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi yang berisikan deskripsi aktivitas belajar siswa dan guru sebagai acuan sumber data yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung pada pembelajaran oleh observer. Observasi dilaksanakan dengan dibantu oleh observer terdiri dari guru kelas yang bersangkutan dan teman sejawat.

b. Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengungkap bagaimana minat belajar siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif. Lembar observasi minat belajar siswa ini dikembangkan berdasarkan komponen minat belajar siswa menurut Keller (1987) yaitu *attention* (perhatian), *relevance* (relevansi), *confidence* (percaya diri), dan *satisfaction* (kepuasan) dengan lima kriteria. Berikut merupakan kisi-kisi lembar observasi minat belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Kisi-kisi lembar observasi minat belajar siswa

No.	Komponen	Aspek yang diamati	No. Item
Sellina Aprilia, 2018			
PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR			
Universitas Pendidikan Indonesia		repository.upi.edu	
perpustakaan.upi.edu			

1.	Perhatian	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan juga multimedia interaktif dalam kegiatan pembelajaran.	1
		Siswa tidak berbicara atau bermain sendiri ketika guru mengajar	2
		Siswa tidak mengantuk ketika guru mengajar	3
2.	Relevansi	Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.	4
		Siswa mengajukan pertanyaan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.	5
3.	Percaya Diri	Siswa berani maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan.	6
		Siswa menjelaskan hasil kerjanya dengan suara lantang.	7
4.	Kepuasan	Siswa terlihat senang ketika guru mengajar dengan menggunakan multimedia interaktif	8
		Siswa terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran menggunakan multimedia interaktif	9
		Siswa terlihat antusias saat proses pembelajaran	10

c. Angket Minat Belajar Siswa

Lembar angket minat belajar siswa ini menggunakan angket minat belajar dari Keller (2006). Angket dari Keller ini merupakan angket pengukur motivasi dan minat.

The first instrument, called the Course Interest Survey (CIS), was designed to measure students' reactions to classroom instruction. The second, called the Instructional Materials Motivation Survey (IMMS), was designed to measure students' motivational reactions to self-directed instructional materials.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah angket *Course Interest Survey (CIS)* saja yang terdiri dari 34 pernyataan dari 4

Sellina Aprilia, 2018

PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

komponen minat belajar siswa. Angket minat belajar siswa yang digunakan ini berisi pernyataan positif dan negatif dengan lima pilihan jawaban. *Course Interest Survey (CIS)* ini berbahasa Inggris yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh translator. Setelah itu, angket yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia kembali diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh translator yang berbeda tanpa ia mengetahui angket aslinya. Hal ini dilakukan untuk memeriksa mengenai makna setelah pentranslasi ulang dengan angket asli.

Tabel 3.2
Item Angket Minat Belajar Siswa

No.	Komponen	Pernyataan	
		Item Positif	Item Negatif
1.	Perhatian	1, 10, 15, 21, 24, 29	4, 26
2.	Relevansi	2, 5, 13, 20, 22, 23, 28	8, 25
3.	Percaya Diri	3, 9, 27, 30, 34	6, 11, 17
4.	Kepuasan	12, 14, 16, 18, 19, 32, 33	7, 31

Angket minat belajar siswa ini akan disebarakan kepada subyek penelitian setelah pembelajaran selesai untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa meningkat setelah menerapkan multimedia interaktif dalam pembelajaran.

d. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan peneliti untuk mendukung penelitian. Wawancara ini dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Wawancara dilakukan sebelum penelitian berkaitan dengan hal yang diperlukan sebagai pendukung penelitian. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan secara bebas tanpa terikat oleh pertanyaan tertulis agar pembicaraan dapat berlangsung luwes dan terbuka.

e. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu dan kelompok (Riduwan, 2009, hlm. 76). Tes ini berisikan soal-soal evaluasi pembelajaran yang telah disampaikan. Tes dilaksanakan

Sellina Aprilia, 2018

PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan multimedia interaktif.

f. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian (Riduwan, 2009, hlm. 77). Dokumentasi penelitian ini berbentuk foto-foto kegiatan pembelajaran ketika penelitian berlangsung.

g. Angket Validasi Kelayakan Multimedia Interaktif

Angket yang digunakan untuk validasi kelayakan multimedia interaktif yaitu *Learning Object Review Instrument (LORI)* versi 1.5 (Leacock&Nesbit, 2007) yang mencakup aspek desain presentasi (*presentation design*), interaksi kegunaan (*interaction usability*), aksesibilitas (*accessibility*), kegunaan ulang (*reusability*), dan standar kepatuhan (*standards compliance*), kualitas konten (*content quality*), keselarasan tujuan pembelajaran (*learning goal alignment*), umpan balik dan adaptasi (*feedback and adaptation*), dan motivasi (*motivation*). Validasi kelayakan multimedia interaktif dilakukan pada siklus II oleh ahli dari Dosen Pendidikan Ilmu Komputer Universitas Pendidikan Indonesia yaitu Bapak Harsa Wara P., M.Pd.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua jenis data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru, siswa dan minat belajar siswa. Sedangkan data kuantitatif dapatkan dari lembar observasi minat belajar siswa, angket minat belajar siswa, angket validasi kelayakan multimedia interaktif dan tes. Berikut ini teknik analisis data dan pengolahan data yang digunakan oleh peneliti.

3.8.1 Data kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi secara langsung dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan peneliti dengan dibantu oleh observer pada setiap siklusnya. Selain itu, data kualitatif juga didapatkan dari hasil wawancara bersama guru dan siswa.

Hasil observasi ini kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman (dalam Kunandar, 2008, hlm. 101) yang terdiri dari tiga tahapan analisis yakni

Sellina Aprilia, 2018

PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

reduksi data, bebaran (display) data dan penarikan kesimpulan. Berikut ini merupakan penjelasan dari setiap langkah analisis yang dilaksanakan,

a. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang muncul pada catatan lapangan tertulis yang terkumpul sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ingin diketahui untuk kemudian mendeskripsikan jawabannya.

b. Tampilan Data

Pada tahap ini, peneliti membeberkan data atau membuat tampilan data yang sistematis dalam bentuk grafik atau diagram sehingga memudahkan untuk penarikan kesimpulan atau menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pada tahapan terakhir ini, peneliti memaknai data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan siklus penelitian berdasarkan deskripsi yang didapatkan pada tahapan sebelumnya. Kemudian dari deskripsi data tersebut ditarik kesimpulan penelitian dalam bentuk pernyataan singkat.

3.8.2 Data Kuantitatif

Data kuantitatif didapatkan berdasarkan hasil observasi minat belajar siswa dan hasil penyebaran angket minat siswa. Berikut ini penjelasan terkait metode yang digunakan peneliti untuk mengolah data kuantitatif tersebut:

a. Penyekoran Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

Lembar observasi minat belajar siswa dihitung menggunakan *rating scale* dengan skor 1 sampai 5. Setiap skor memiliki kriteria yang berbeda-beda untuk menyamakan persepsi observer dalam mengisi lembar observasi mengenai minat belajar siswa.

Menurut Riduwan (2009), sebelum dianalisis data yang didapatkan ditabulasikan (rekapitulasi data) sebagai berikut:

1) Mencari jumlah skor kriterium.

$$\text{Skor kriterium} = \text{skor tertinggi tiap item} \times \text{jumlah item} \times \text{jumlah responden}$$

2) Perolehan data dari angket dipresentasikan dengan rumus sebagai berikut:

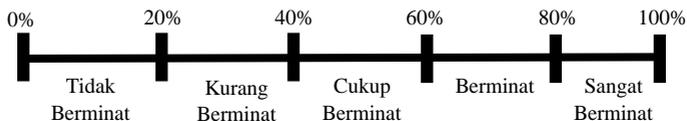
$$P = \frac{\text{Skor yang didapatkan}}{\text{Skor kriterium}} \times 100\%$$

Sellina Apri

PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWER POINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3) Interpretasikan data melalui interval di bawah ini.



b. Penyekoran Angket Minat Belajar Siswa

Angket minat belajar siswa terdiri dari empat komponen minat yang dituliskan oleh Keller (1987) yaitu perhatian, relevansi, percaya diri dan kepuasan. Skor skala yang terdapat dalam angket minat belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skor skala angket minat belajar siswa

Pernyataan	SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	R (Ragu-ragu)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat Tidak Setuju)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

An alternate scoring method is to find the average score for each subscale and the total scale instead of using sums. For each respondent, divide the total score on a given scale by the number of items in that scale. This converts the totals into a score ranging from 1 to 5 and makes it easier to compare performance on each of the subscales. (Keller, 2006)

Menurut pendapat Keller di atas, cara penyekoran angket minat belajar siswa adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Selanjutnya rerata tersebut dikategorikan dengan pengelompokkan minat belajar siswa dengan menggunakan tabel di bawah ini:

Sellina Aprilia, 2018

PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Kategori Minat Belajar Siswa

No.	Skor	Kategori
1.	0% - 20%	Tidak Berminat
2.	21% - 40%	Kurang Berminat
3.	41% - 60%	Cukup Berminat
4.	61% - 80%	Berminat
5.	81% - 100%	Sangat Berminat

c. Penyekoran Hasil Tes

Bentuk tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa terdapat pada lembar evaluasi akhir. Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai siswa adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Untuk ketuntasan kelas dilihat dari KKM sekolah yakni 75. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Kelas} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

d. Angket Validasi Kelayakan Multimedia Interaktif oleh Ahli

Dalam mengolah angket validasi kelayakan multimedia interaktif dari ahli, peneliti menggunakan *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2017) skala *Likert* dapat digunakan untuk mengembangkan instrumen dalam mengukur sikap, persepsi ataupun pendapat seseorang maupun kelompok terhadap produk yang telah dikembangkan. Pilihan jawaban angket validasi kelayakan multimedia interaktif oleh ahli diberi skor seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5
Skor Skala *Likert* Validasi Kelayakan Multimedia Interaktif oleh Ahli

SB (Sangat Baik)	B (Baik)	K (Kurang)	SK (Sangat Kurang)
---------------------	-------------	---------------	-----------------------

Sellina Aprilia, 2018

PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4	3	2	1
---	---	---	---

Setelah penyekoran dilakukan maka langkah yang harus dilakukan selanjutnya adalah menghitung persentase validitas kelayakan multimedia interaktif oleh Ahli dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase Kelayakan Media} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kemudian kategori skor kelayakan media dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
Kategori Kelayakan Multimedia Interaktif

Kriteria Skor	Kategori
Skor Minimal $\leq x <$ Kuartil 1	Sangat Buruk
Kuartil 1 $\leq x <$ Median	Buruk
Median $\leq x <$ Kuartil 3	Baik
Kuartil 3 $\leq x \leq$ Skor Maksimal	Sangat Baik

Sellina Aprilia, 2018

PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu